Scenario

- * Pengertian Skenario
- * Tujuan Skenario
- * Komponen dalam Skenario
- Parameter Skenario yang Baik

- * Pengertian Skenario
- * Tujuan Skenario
- * Komponen dalam Skenario
- Parameter Skenario yang Baik

Pengertian Skenario

Skenario adalah suatu **cerita atau narasi** yang berisi **alur dari suatu sistem** yang membuat aplikasi jauh lebih hidup (Siahaan, 2012).

- * Pengertian Skenario
- * Tujuan Skenario
- * Komponen dalam Skenario
- * Parameter Skenario yang Baik

Tujuan Skenario

- * Cerita dibuat agar mudah diakses sehingga membantu pelanggan untuk mengetahui permasalahan mereka dan seperti apa pemecahan masalah mereka tersebut.
- * Selain itu, pelanggan juga dapat mengetahui apa saja keuntungan yang didapatkan pelanggan dari pembangunan sistem yang dapat memecahkan masalah mereka tersebut.

- * Pengertian Skenario
- * Tujuan Skenario
- * Komponen dalam Skenario
- * Parameter Skenario yang Baik

- 1. Tujuan
- 2. Ruang lingkup
- 3. Sudut pandang pemangku kepentingan
- 4. Visualisasi
- 5. Singkat
- 6. Rekursif, dekomposisi, dan penyempurnaan

1. Tujuan

- *Tujuan digunakan sebagai objek yang dapat dipelajari oleh analis sistem.
- *Tujuan dari skenario seringkali berbentuk pandangan konseptual dan realisasi.

2. Ruang lingkup

*Ruang lingkup sebuah skenario harus ditentukan dengan baik agar pembahasan tidak terlalu meluas sehingga penjelasan yang diberikan dapat menjadi spesifik.

3. Sudut pandang pemangku kepentingan

*Skenario hendaknya dapat mewakili permasalahan semua sudut pandang pemangku kepentingan sehingga dapat menghasilkan sistem yang lebih baik.

4. Visualisasi

*Penambahan cerita secara visual seperti gambar maupun video dapat memberikan pengertian yang lebih bagi pelanggan. Selain itu, visualisasi juga dapat menghindari perbedaan persepsi antar pemangku kepentingan.

5. Singkat

*Skenario diharapkan cukup singkat dan sederhana, akan tetapi harus mencakup permasalahan yang menjadi kepedulian utama dari semua pemangku kepentingan.

6. Rekursif, dekomposisi, dan penyempurnaan

- * Sebagaimana telah disebutkan, proses pembuatan skenario merupakan proses iteratif.
- * Cerita dibangun dari kejadian-kejadian penting yang menceritakan fungsionalitas dan manfaat dari sistem.
- * Kemudian didekomposisi ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil untuk memudahkan penanganan permasalahan dan analisis.
- * Kemudian disempurnakan berdasarkan umpan balik dari pelanggan maupun informasi tambahan yang didapatkan dari aktivitas elisitasi.

- * Pengertian Skenario
- * Tujuan Skenario
- * Komponen dalam Skenario
- Parameter Skenario yang Baik

- 1. Mudah diakses dan mudah dimengerti
- 2. Penting, berharga, menarik, atraktif
- 3. Kritis dan menantang
- 4. Sering digunakan dan menghindari hal-hal yang di luar kebiasan
- 5. Spesifik

- Mudah diakses dan mudah dimengerti
 - * Skenario harus mudah ditangkap dan dimerti oleh pelanggan sehingga mereka mengerti dan memahami apa isi dari skenario tersebut.

2. Penting, berharga, menarik, atraktif

- * Isi skenario yang diberikan haruslah penting dan memiliki informasi yang berharga agar pelanggan tertarik untuk membacanya.
- * Selain itu, agar pelanggan tidak kehilangan antusiasme ketika pembacaan skenario, skenario haruslah menarik dan atraktif.

3. Kritis dan menantang

* Skenario haruslah kritis dan menantang agar pengembang dapat mendapatkan timbal balik (feedback) dari pelanggan.

4. Sering digunakan dan menghindari hal-hal yang di luar kebiasan

* Skenario haruslah menggunakan kata-kata atau halhal yang sering digunakan pada umumnya dan harus menghindari hal-hal yang dianggap di luar dari kebiasaan pada umumnya.

5. Spesifik

- * Maksud spesifik adalah individu-individu yang berperan dalam skenario sebaiknya memiliki identitas yang jelas seperti memiliki nama, umur, dan atribut relevan lainnya.
- * Selain itu, terdapat waktu dan tempat yang spesifik jika memang diharuskan dan relevan.
- * Dan yang terakhir adalah memiliki konten yang spesifik.

Contoh Skenario

Suatu hari, Budi, salah seorang eksekutif muda di surabaya, mendapat telepon dari istrinya yang mengatakan bahwa tagihan telepon, air, dan listrik bulan ini belum terbayar, sedangkan uang belanja bulanan sudah habis. Telepon disertai ancaman tidak akan dapat makan malam di rumah sebelum masalah ini terselesaikan.

Contoh Skenario (1/2)

Budi baru menyadari dompetnya masih berisi uang kurang lebih Rp 150.000. pada hari ini dia harus menghadiri rapat dengan beberapa klien di tempat yang berbeda, sehingga tidak sempat untuk antri mengambil uang ke bank, antri di loket PLN, PDAM, dan Telkom. Ketika menolehkan pandangan ke luar jendela kantor, dia melihat mesin ATM 'Mbank'. Sebelum menuju mesin ATM tersebut, ia kirim SMS ke mesin tersebut untuk memastikan apakah mesin tersebut bisa dioperasikan atau sedang rusak. Tidak beberapa lama kemudian, ia mendapat balasan SMS dari mesin tersebut yang menunjukkan bahwa mesin tersebut dalam kondisi OK dan bisa digunakan.

Contoh Skenario (2/2)

Bergegas dia keluar kantor, menyeberang menuju ATM. Segera dia memasukkan kartu ATM, memasukkan nomor PIN dan melakukan transaksi: pengecekan saldo, pembayaran rekening listrik, air, dan telepon, serta tak lupa menarik uang tunai.

Setelah digunakan oleh Budi, dalam mesin ATM 'Mbank' hanya tersisa kas tunai sebesar Rp. 1.000.000,- yang merupakan batasan minimal cadangan kas tunai dalam mesin. Mesin tersebut mengirimkan SMS ke bagian maintenance dengan memberikan informasi dan warning bahwa cadangan kas mesin tersebut harus segera ditambah.